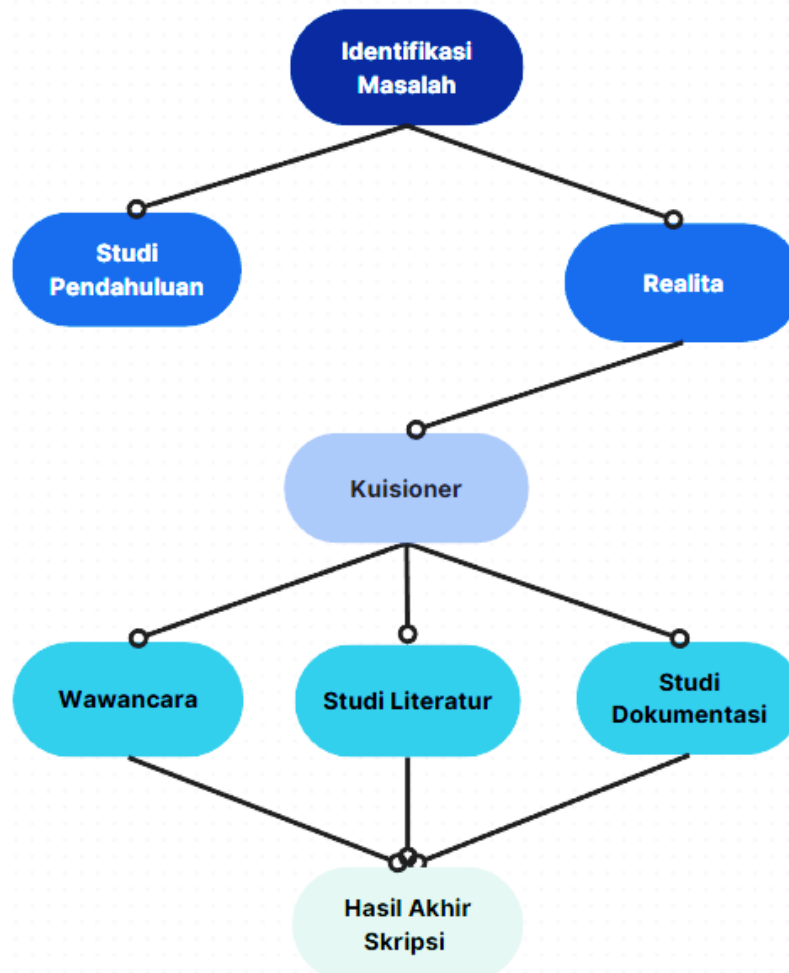


BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Bagan Tahapan Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Hadrian Firdaus, 2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk meneliti pada objek yang ilmiah, yang dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, pengambilan sampel datanya pun dilakukan secara *purposive* (bertujuan) dan *snowball* (berkembang terus) hingga *redundancy* (data yang dikumpulkan memuaskan). Metode penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap makna daripada generalisasinya (Abdussamad, 2021). Sugiyono (2015: 15)

mengungkapkan bahwa kualitatif muncul akibat perubahan paradigma dalam memandang sebuah gejala/realitas/fenomena.

Penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan datanya tidak dipandu oleh teori, melainkan oleh fakta-fakta yang ditemukan ketika melakukan penelitian di lapangan. Analisis data yang dilakukan memiliki sifat induktif berdasarkan yang telah ditemukan kemudian dikerucutkan menjadi sebuah teori atau hipotesis.

1.2. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini awalnya berjumlah sebelas mahasiswa. Namun untuk penggalian informasi lebih dalam terkait penelitian ini, peneliti sengaja mengerucutkan partisipan sehingga menjadi tiga orang mahasiswa semester 3 di Program Studi Pendidikan Musik UPI dengan spesialisasi Vokal Barat yang sedang mengikuti mata kuliah Vokal Pop. Adapun yang menjadi narasumber selain dari mahasiswa semester 3, yaitu dosen pengampu dalam mata kuliah Vokal Pop yakni Dr. Diah Latifah M.Pd.. Selain narasumber yang berhubungan dan terjun langsung di dalam mata kuliah Vokal Pop, ada pula dua narasumber tambahan yakni Putri Lutriana Dewi dan Syanindita Putri Irawan sebagai evaluator penampilan yang menjadi hasil akhir mahasiswa dalam perkuliahan.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yang dimana dalam prosesnya data-data dapat diperoleh melalui studi literatur, kuesioner, wawancara, studi dokumentasi, dan teknik analisis data (Sari, 2022).

1.3.1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data pustaka, yakni dengan cara membaca, mencatat, dan mengolah data yang telah didapat (Handriani, 2019). Adapun pengertian studi literatur menurut Danial dan Warsiah (2009: 80), ialah sebuah langkah penelitian yang

didapat dengan mengumpulkan buku, majalah, atau sumber bacaan sejenisnya dengan tema dan topik yang sama seperti yang sedang diteliti oleh peneliti. Data-data yang telah ada untuk kemudian disatukan menjadi sebuah kesatuan data yang lebih utuh.

1.3.2. Angket atau Kuisisioner

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan formulir kepada subjek penelitian. Formulir yang diberikan berisi pertanyaan terkait penelitian untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti (Mardalis, 2008: 66). Kuisisioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyeleksi partisipan dari dua puluh mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Musik UPI angkatan 2021 dengan spesialisasi vokal barat menjadi tiga mahasiswa untuk diteliti dan diambil informasi mengenai pembahasan dari penelitian ini.

1.3.3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer dari sebuah penelitian, dan dilakukan dengan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara pula sering dipakai dalam penelitian interpretif. Tujuannya adalah untuk menggali informasi yang dimiliki oleh responden terkait dengan penelitian yang dibahas (Bastian, dkk., 2018).

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada tiga orang subjek yang telah lolos seleksi pengerucutan untuk kemudian lebih digali informasi mengenai pembahasan pada penelitian ini. Proses wawancara dilakukan secara satu persatu maupun serentak berdasarkan kepada keputusan kedua pihak, yakni narasumber/subjek dan peneliti.

Agenda Wawancara				
No	Narasumber	Jabatan	Topik	Tanggal
1	NA	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran. - Materi lagu yang didapatkan. - Kebutuhan mahasiswa terhadap Youtube sebagai media belajar. - Kelebihan & kekurangan Youtube sebagai media belajar. - Kendala mahasiswa dalam mempelajari materi lagu. - Nilai hasil akhir perkuliahan. 	6 Januari 2023
2	PA	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran. - Materi lagu yang didapatkan. - Kebutuhan mahasiswa terhadap Youtube sebagai media belajar. - Kelebihan & kekurangan Youtube sebagai media belajar. 	6 Januari 2023

			- Kendala mahasiswa dalam mempelajari materi lagu. Nilai hasil akhir perkuliahan.	
3	IS	Mahasiswa	- Materi pembelajaran. - Materi lagu yang didapatkan. - Kebutuhan mahasiswa terhadap Youtube sebagai media belajar. - Kelebihan & kekurangan Youtube sebagai media belajar. - Kendala mahasiswa dalam mempelajari materi lagu. Nilai hasil akhir perkuliahan.	13 Januari 2023
4	Dr. Diah Latifah M. Sn.	Dosen	- Tujuan pemberian materi pembelajaran. - Teknik yang difokuskan mahasiswa dalam mata kuliah vokal Pop. - Indikator ketercapaian	30 Januari 2023

Hadrian Firdaus, 2023

PENGUNAAN APLIKASI YOUTUBE UNTUK PENGUSAAN MATERI DALAM MATA KULIAH VOKAL POP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			mahasiswa dalam mata kuliah Vokal Pop.	
5	Putri Lutriana Dewi	Evaluator	- Evaluasi hasil akhir perkuliahan	14 Maret 2023
6	Syanindita Putri Irawan	Evaluator	- Evaluasi hasil akhir perkuliahan	4 Maret 2023

Tabel 3. 1 Agenda Wawancara Penelitian

1.3.4. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai alat bantu untuk lebih melengkapi hasil penelitian. Seperti alat tulis untuk mencatat hasil wawancara, alat perekam untuk menyertai bukti percakapan antara peneliti dengan narasumber, juga ponsel untuk mengambil gambar dan video untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara. Alat-alat dokumentasi tersebut tentunya dipakai atas persetujuan narasumber yang akan didokumentasikan.

1.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang penting, karena di dalamnya terdapat pedoman-pedoman berupa kumpulan data untuk menguji hipotesis dalam sebuah penelitian. Instrumen merupakan alat untuk memenuhi persyaratan akademis dan dapat digunakan sebagai pengukur kumpulan data mengenai suatu variabel (Sappaile, 2007). Instrumen tersebut dapat berupa tes maupun non-tes. Menurut Arifin & Asfani (2014), instrumen tes terdiri dari tes psikologis dan tes non-psikologis, sedangkan instrumen non-tes terdiri dari angket, kuisisioner, interview atau wawancara, observasi, dokumentasi, dan skala bertingkat. Ada 4 cara pengumpulan data yang harus menjadi pertimbangan dalam penelitian sosial maupun pendidikan. Ke empat macam alat ukur tersebut adalah: data skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pentingnya sebuah instrumen penelitian untuk menguji

sebuah hipotesis yang ada di dalam penelitian. Dapat dilakukan dengan tes dan non-tes, namun instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan non-tes.

1.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif deskriptif, yakni dengan memaparkan hasil analisis ke dalam sebuah kata atau kalimat untuk memberikan keterangan, penjelasan, dan kesimpulan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model Huberman dan Miles yang terdiri dari tiga tahap, yakni: a. reduksi data, b. penyajian data, dan; c. penarikan kesimpulan.

1.5.1. Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti mereduksi/meringkas data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian hasil yang berupa data tersebut dikelompokkan menyesuaikan dengan tema/topik yang dibahas.

1.5.2. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah direduksi dan menganalisa data berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan lalu disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan agar lebih dapat dipahami.

1.5.3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah didapat melalui hasil reduksi dan penyajian data kemudian dikemukakan melalui bagian/tahap ini, dengan tujuan menjadikan suatu hal yang diteliti pada awalnya tidak jelas menjadi jelas.